EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PANGKAJENE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh :

NURHIKMAH

920862010006

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PANGKAJENE

Atas Nama Saudari:

Nama : NURHIKMAH

NIM : 920862010006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 04 Juni 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
NURHIDAYATULLAH, S.Pd.,M.Pd	A.MUH.RAMADHAN AS, S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A.ZAMIMMAWANALAM SIL.MIL	AHMAD YUSUF, S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa Pangkep

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: Ahmad Yusuf S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekertaris	: A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., MH	(.....)
Penguji	:1. Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., MH	(.....)
Pembimbing	:1. Nurhidayatullah.D, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A. Muh Ramadhan. As, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

MOTTO

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya"

(Q.S Yasin: 40)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Husen dan Ibu Saripa yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.
3. Abangku satu-satunya Aspar Husen terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.
5. Diri saya sendiri, terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar.Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhikmah

NIM : 920862010006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Pangkajene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 16 November

Yang membuat Pernyataan.



Nurhikmah

920862010006

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

ABSTRAK

NURHIKMAH, 2024. Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene. Skripsi Dibimbing oleh Nurhidayatullah D, dan A.Muh Ramadhan AS, Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini menelaah Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene. Masalah utama penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based larning* dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene, (2) Apakah layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene. Tujuan penelitian ini yaitu untuk : (1) Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene, (2) Untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajenen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* terhadap 30 sampel penelitian yang merupakan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pangkajene. Jumlah populasi pada penelitian ini 293 siswa, dan sampel sebanyak 30 yang pilih menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis persentase dan analisis statistik inferensial, yaitu t-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :(1) Gambaran pelaksanaan metode problem based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar yaitu 5 tahap orientasi siswa pada masalah,mengorganisasi siswa,membimbing penyidikan,meyajikan hasil,dan mengevaluasi berada pada kategori rendah ke tinggi,(2) Gambaran siswa di SMP Negeri 2 Pangkajene menunjukkan adanya perbedaan tingkat perilaku kemandirian belajar sebelum dan sesudah diberikan metode *problem based learnin*g yaitu perolehan mean pada *pretest* berada pada kategori rendah, dan setelah diberikan metode *problem based learning* meningkat pada hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

angket *posttest* berada pada kategori tinggi (3) Metode problem based learning berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP 2 Negeri 2 Pangkajene.

Kata Kunci : *problem based learning*, Kemandirian belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

KATA PENGANTAR

Asssalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di lingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis ini menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari
2. A. Zam Immawan Alam, SH,. MH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd,. M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Nurhidayatullah D, S.Pd,. M.Pd dan A.Muh.Ramadhan AS, S.Pd., MPd selaku pembimbing satu dan dua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayahanda dan ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah membantu dan mendukung penulis selama penulisan skripsi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

8. Teman-teman Mahasiswa (i) STKIP Andi Matappa terkhusus Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2020, yang telah memberikan banyak dukungan dan masukan kepada penulis, baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namun telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengaharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Pangkajene, 16 November 2024



Nurhikmah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **ii**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI **Error: Reference source not found**

MOTTO **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **Error: Reference source not found**

ABSTRAK **vi**

ABSTRAK **vii**

KATA PENGANTAR **viii**

DAFTAR ISI **ix**

DAFTAR TABEL **xii**

DAFTAR GAMBAR **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. LATAR BELAKANG **1**

B. RUMUSAN MASALAH **6**

C. TUJUAN PENELITIAN **7**

D. MANFAAT PENELITIAN **7**

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS **11**

A. KAJIAN PUSTAKA **11**

1. Bimbingan Kelompok **11**

a. Pengertian Bimbingan Kelompok **11**

b. Tujuan Bimbingan Kelompok **12**

c. Manfaat Bimbingan Kelompok **13**

d. Asas-asas Bimbingan Kelompok **14**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

e. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok **16**

2. Metode *Poblem Based Learning*

a. Pengertian *Poblem Based Learning* **19**

b. Ciri-Ciri *Poblem Based Learning* **20**

c. Tujuan *Poblem Based Learning* **21**

d. Langkah-langkah *Poblem Based Learning* **22**

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

23

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

24

c. Manfaat Kemandirian Belajar

25

d. Faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar

27

e. Aspek Kemandirian Belajar

28

B. KERANGKA PIKIR **29**

C. HIPOTESIS **31**

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian **32**

B. Variabel dan Desain Penelitian **32**

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian **33**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

D. Lokasi dan Waktu Penelitian **34**

E. Populasi dan Sampel **34**

F. Teknik pengumpulan data **36**

G. Teknik Analisis Data **39**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian **43**

B. Pembahasan **57**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan **60**

B. Saran **61**

DAFTAR PUSTAKA **62**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Populasi siswa kelas VII	35
2.	Penyebaran sampel	36
3	Gradasi jawaban angket skala likert	38
4	Analisis Statistik hasil angket kemandirian sebelum dan sesudah diberikan metode *problem based learning*	47-48
5	Analisis persentase distribusi frekuensi hasil angket sebelum dan sesudah di beri metode *problem based learning*	49-50
6	Rekapitulasi hasil observasi perindividu	52
7	Data persentase hasil observasi perilaku kemandirian belajar selama mengikuti metode *problem based learning*	53
8	*Test of Normality*	54
9	*Test of Homogeneity of Variance*	54
10	*Paired Samples Tes*	56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1	Kerangka Pikir	30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Histogram Uji Normalitas	67
2	Uji T (Paired Sample statistics & Paired Samples Correlations)	68
3	T-Tabel	69
4	Angket penarikan sampel	70
5	Kisi-kisi Instrument Sebelum Uji Coba	72
6	Angket Uji Coba Kemandirian Belajar	73
7	Tabulasi hasil angket uji coba	77
8	Uji Validasi Angket Uji Coba	78
9	R Tabel	80
10	Angket Pretest-Posttest	81
11	Tabulasi Angket Pretest	85
12	Tabulasi Hasil Post Tes	86
13	Tabel Hasil Observasi Pertemuan 1	87
14	Tabel Hasil Observasi Pertemuan 2	88
15	Tabel Hasil Observasi Pertemuan 3	89
16	Tabel Hasil Observasi Pertemuan 4	90
17	Skenario pelaksanaan metode problem based learning	91
18	Dokumentasi	99
19	Surat Usulan Perbaikan Ujian Proposal	102
20	Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal	103
21	Surat Keterangan Validasi Instrumen	104
22	Validasi Instrumen	105

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

23	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	106
24	Surat Izin Penelitian	107
25	Surat Keterangan Penelitian	108
26	Surat Usulan Perbaikan Ujian Hasil Penelitian	
27	Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil Penelitian	
28	Riwayat Hidup	109

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia itu dilahirkan sebagai makhluk pembelajar. Manusia sebagai pembelajar memberikan kepada kita sebuah pemahaman bahwa inilah keunikan manusia dibandingkan dengan berbagai makhluk ciptaan lainnya. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru, namun belajar adalah sebuah proses dimana peserta didik diharuskan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik harus dilibatkan penuh secara aktif dalam proses belajarnya.

Tuntutan terhadap kemandirian sangat besar dan jika tidak direspon secara tepat bisa saja menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis yang dimiliki anak dimasa mendatang. Dampak yang tidak menguntungkan maksudnya yaitu siswa akan terus bergantung pada orang lain dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang seharusnya diselesaikan. Hal ini bisa membuat peserta didik akan mengalami kesulitan untuk terus menambah wawasan-wawasan serta meningkatkan pengetahuan terhadap situasi yang dihadapi. Alasan mengapa siswa harus mandiri dalam belajar yaitu supaya siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif.

Kemandirian belajar perlu untuk diperhatikan dan dikembangkan. Meskipun kemandirian belajar penting untuk dikembangkan, namun pada umumnya siswa masih memiliki kemandirian belajar yang rendah (Supanti & Hartutik, 2016). Siswa dengan kemandirian yang tinggi, akan berusaha bertanggung jawab terhadap kemajuan prestasinya, mengatur diri sendiri, memiliki inisiatif yang tinggi dan memiliki dorongan yang kuat untuk terus menerus mengukir prestasi (Rohmat, 2014).

Kemandirian belajar siswa merupakan cermin sikap kreatif, kebebasan dalam bertindak dan tanggung jawab yang ditandai dengan adanya inisiatif belajar dan keinginan mendapat pengalaman baru (Mashuri, 2013). Ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri (Prayuda, Thomas, dkk, 2014).

Kemandirian belajar dapat dilaksanakan oleh seseorang apabila seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri (Pratiwi & Laksmiwati,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

2016). Belajar yang diikuti kemandirian akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh tanggung jawab, kemauan yang kuat dan memiliki disiplin yang tinggi sehingga prestasi belajar akan dapat dicapai dengan maksimal (Asmar, 2018). Indikator kemandirian belajar yaitu mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri, mempunyai terhadap diri sendiri, kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan pada diri sendiri, mempunyai rasa tanggung jawab, dan senang dengan problem centered learning (Astuti, 2015).

Kemandirian belajar adalah aktivitas kesadaran siswa untuk mau belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban sebagai seorang pelajar dalam menghadapi kesulitan belajar (Yanti & Surya, 2017). Kemandirian dalam belajar bukan berarti siswa belajar sendiri, akan tetapi siswa belajar dengan inisiatifnya sendiri tanpa paksaan dari siapapun (Setiyadi & Sutama, 2015). Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu bekerja secara individu maupun kelompok dan berani mengemukakan gagasan atau ide yang dimiliki (Kurniawan & Malang, 2018).

Dapat disimpulkan kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik yang tidak bergantung pada orang lain, mengerjakan tugas dengan kemauan sendiri, menjaga diri sendiri, memulai kegiatan tanpa harus selalu diberi tahu apa yang harus dilakukan, selain itu peserta didik bisa mengambil keputusannya sendiri, mempunyai rasa percaya diri untuk menyampaikan gagasan, ide, dan inisiatif dalam setiap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

dari suatu permasalahan yang dihadapi dengan memahami kebutuhan-kebutuhan mendasar sebagai bekal menyelesaikan masalah yang ada"

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, maka konselor perlu membantu konselinya dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning.* Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkajene".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based larning* dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene?
2. Apakah layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based larning* dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene
2. Untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi program studi bimbingan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan studi tentang kemandirian belajar dan layanan bimbingan kelompok.

a. Bagi Dosen

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengkaji kamandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene.

b. Bagi peneliti

Menjadi bahan acuan referensi untuk mengkaji lebih dalam bagaimana layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* dalam meningkatkan kemandirian siswa SMP 2 Negeri Pangkajene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

c. Bagi mahasiswa

Dapat menjadi bahan informasi, masukan serta perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya jurusan bimbingan dan konseling dalam Upaya meningkatkan mutu mahasiswa dalam jurusan tersebut.

2. Secara Praktis

a) Bagi guru

Memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru bimbingan dan konseling disekolah dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* untuk mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa.

b) Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat mempunyai sikap mandiri terhadap belajar yang akan bermanfaat untuk kehidupan dimasa depan.

c) Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Pangkajene, untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri (Agazarian & Peters, 2018). Layanan bimbingan kelompok pada dasarnya adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang membantu siswa demi mendapatkan sebuah informasi terkait dunia belajarnya. Bimbingan kelompok adalah sebuah layanan yang berupa kegiatan penyampaian informasi yang terkait dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran (Aziz & Abdolghader, 2018; Taufik, 2021 a).

Ditegaskan oleh Weinberg (2020) dan Taufik (2021 b) bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk pemberian bantuan kepada seseorang terkait dengan masalah yang dihadapinya serta mendapatkan informasi masalah guna dapat terselesaikan demi mengembangkan pemahaman diri serta orang lain. Layanan bimbingan kelompok tidak hanya memberikan peran terhadap diri konseli melainkan melalui layanan ini orang lain pula ikut merasakan suatu pemahaman dalam dirinya. Senada dengan itu, Malm (2020) menyatakan bahwa bimbingan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing / konseor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian layanan bimbingan kelompok diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor kepada konseli untuk memberikan informasi-informasi terkait dengan permasalahan yang konseli hadapi. Selanjutnya melalui informasi tersebut, konseli dapat memecahkan masalah dirinya sendiri guna membentuk suatu pemahaman diri yang lebih baik dan orang lain sehingga dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni mengembangkan karakter pada peserta didik (Sari, 2013). Dengan demikian, bimbingan kelompok memberikan konstribusi yang penting

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

dalam mengembangkan karakter pada peserta didik ini merupakan masalah yang dialami oleh peserta didik.

Bimbingan kelompok bertujuan untuk mencegah berkembangnya suatu masalah individu atau kelompok, yang meliputi masalah-masalah dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran. Dengan bimbingan kelompok diharapkan remaja dapat berbagi informasi yang akurat sehingga membantu mereka dalam mengatasi perilaku bermasalah (Dian Mayasari, 2018).

Dapat disimpulkan tujuan dari bimbingan kelompok adalah sebagai bentuk pengembangan kepribadian peserta didik dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupannya, yang secara tidak langsung berdampak pada kehidupannya.

c. Manfaat Bimbingan Kelompok

Manfaat layanan bimbingan kelompok adalah mendapat kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa; memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa; siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi; siswa dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering menghadapi persoalan, kesulitan dan tantangan yang kerap kali sama; dan lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri bila berada dalam kelompok; diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu bersama; lebih bersedia menerima suatu pandangan atau pendapat bila dikemukakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas, disimpulkan bahwa aspek atau karakteristik belajar siswa yaitu, kemampuan siswa dalam memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan, mempunyai rasa percaya diri, memiliki inisiatif sendiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain, dan dapat menyelesaikan atau solusi pemecahan masalah atas permasalahan belajar yang dihadapi.

f. Hubungan Kemandirian Belajar dalam Penelitian

Dalam peneltian ini, kemandirian belajar sangat penting untuk kita kembangkan. Sesuai fenomena yang terjadi dilapangan, banyak peserta didk yang memiliki kemandirian belajar yang rendah seperti tidak memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya sendiri dan selalu bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar yang diharapkan pada penelitian ini yaitu peserta didik yakin terhadap dirinya sendiri, tidak ketergantungan pada orang lain, serta memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri

B. Kerangka Berpikir

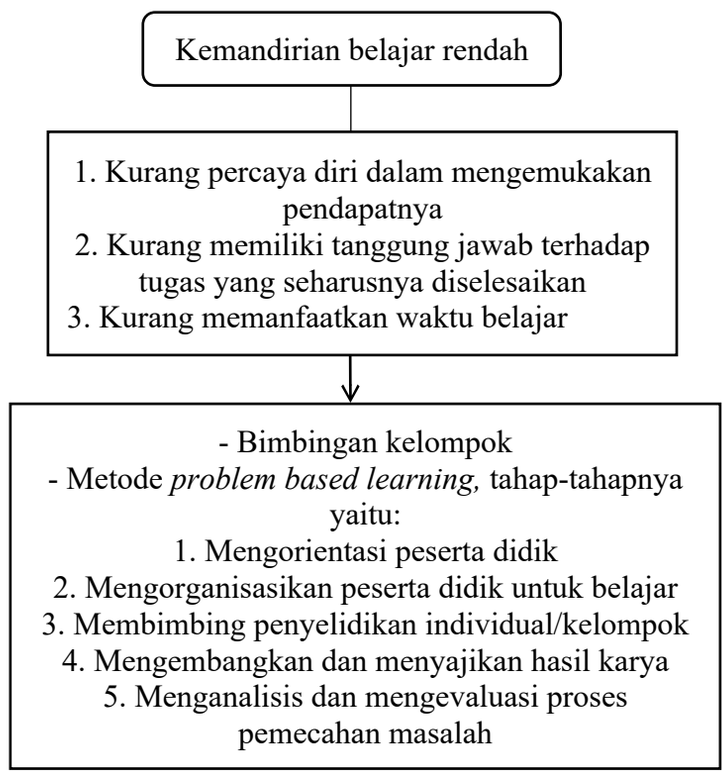
Menurut Sugiyono (2017: 60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

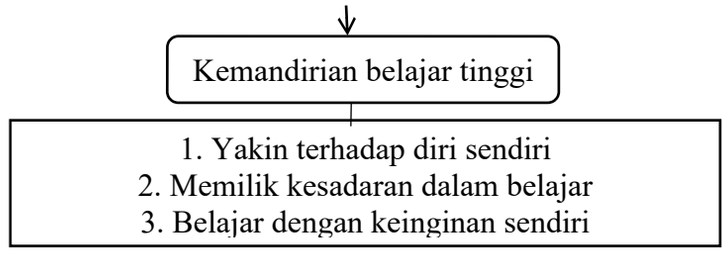
Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, bahwa kemandirian belajar perlu untuk diperhatikan dan dikembangkan karena pada umumnya siswa masih memiliki kemandirian belajar yang rendah. Contohnya yaitu kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang seharusnya diselesaikan, dan kurang memanfaatkan waktu belajar.

Peneliti menggunakan bimbingan kelompok dengan metode problem based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar. Dengan layanan ini peserta didik yang memiliki masalah terhadap kemandirian belajar yang rendah dapat kita kembangkan dan tingkatkan. Berikut dapat digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q



C. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari permasalahan penelitian (Sugiono,2013). Adapun hipotesis yang ajukan dalam penelitian ini adalah "Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene"

Berdasarkan konsep hipotesis peneltian yang diajukan maka:

Ha: Bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene.

Ho: Bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* tidak efektik dalam menigkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012: 107) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang membentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini di gunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas yaitu metode *problem based learning* dengan symbol (x) dan variable terikat yaitu kemandirian belajar dengan simbol (y).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendapat dari sugiyono (2013: 46) yang menyatakan bahwa "*One Group Pretest-Posttest* dengan satu macam perlakuan". Didalam model ini sebelum di mulai perlakuan, kedua variabel di berikan tes awal atau *pretest* untuk mengukur kondisi awal (O_1) Selanjutnya variabel X di berikan tes sebagai *posstes*t (O_2).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

O_1	x	O_2

Keterangan :

O_1 : Gambaran sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan

O_2 : Gambaran setelah diberikan perlakuan

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memahami jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu defenisi operasional variabel yaitu:

1. Metode *problem based learning* atau variabel x

Problem based learning merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (real world) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa.

2. Kemandirian belajar atau variabel y

Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik yang tidak bergantung pada orang lain, mengerjakan tugas dengan kemauan sendiri, menjaga diri sendiri, memulai kegiatan tanpa harus selalu diberi tahu apa yang harus dilakukan, selain itu peserta didik bisa mengambil keputusannya sendiri, mempunyai rasa percaya diri untuk menyampaikan gagasan, ide, dan inisiatif dalam setiap permasalahan yang dihadapi, dan mempunyai tanggung jawab sendiri dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor kepada konseli untuk memberikan informasi-informasi terkait dengan permasalahan yang konseli hadapi.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada siswa SMP Negeri 2 Pangkajene, Adapun tempat penelitian ini laksanakan di SMP Negeri 2 Pangkajene beralamat di Jalan Andi Mauraga No.4 Tumampua. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti sebelum sudah pernah melakukan observasi pada saat mendapatkan tugas kuliah TI (Teknologi Informasi) di sekolah tersebut dan pada saat saya melakukan tugas yang diberikan, disitu juga saya memperhatikan terdapat beberapa siswa di SMP Negeri 2 Pangkajene yang memiliki kemandirian belajar yang rendah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasai yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini dengan jumlah :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kleas VII SMP Negeri 2 Pangkajene

No	Nama kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	Ibnu Batuta	14	17	31
2.	Ibnu Rusyid	13	19	32
3.	Al-Jazari	11	21	32
4.	Al-Farabi	14	17	31
5.	Ibnu-Khaldun	11	19	30
6.	Az-Zahrawi	13	18	31
7.	Ibnu Khaitam	13	18	31
8.	Al-Batani	12	14	26
9.	Ibnu Zina	9	13	22
10.	Al-Khawarizmi	12	15	27
JUMLAH		122	171	293

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Pangkajene Tahun ajaran 2023- 2024

2.Sampel

Teknik sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 2 Pangkajene.

Untuk itu, teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampelnya yaitu *random sampling* dengan pertimbangkan siswa yang dijadikan sampel adalah siswa SMP Negeri 2 Pangkajene yang memenuhi karakteristik sebagaimana di jelaskan sampel bawah ini :

Syarat-syarat dalam penarikan sampel *random sampling* berdasarkan tujuan tertentu yang harus di penuhi adalah :

a. Populasi harus bersifat homogen atau sama.
b. Adanya kerangka sampel yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.
c. Membagikan angket secara acak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

d. Menganalisis hasil angket untuk menentukan sampel penelitian dari hasil angket .

Dari observasi lapangan yang telah dilakukan penelitian dan berkoordinasi dengan guru BK sekolah , peneliti mengkhususkan mengambil kelas VII untuk mengambil sampel . Dengan demikian , penelitian ingin mendapatkan sampel sesuai dengan sesuatu yang diharapkan.

Tabel 3.2 Penyebaran Sampel Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah siswa	Jenis kelamin		Rata – rata sampel
			Laki laki	Perempuan	
1	Ibnu Batuta	31	1	2	3
2	Ibnu Rusyid	32	3	2	5
3	Al-Jazari	32	2	2	4
4	Al-Farabi	31	1	4	5
5	Ibnu-Khaldun	30	2	5	7
6	Az-Zahrawi	31	0	0	0
7	Ibnu Khaitam	31	0	0	0
8	Al-Batani	26	2	4	6
9	Ibnu Zina	22	0	0	0
10	AlKhawarismi	27	0	0	0
Jumlah		293	11	19	30

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan observasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan yakni hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, dan variasi. Sedangkan statistic inferensial menggunakan uji-t.

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar siswa di SMP Negeri 2 Pangkejene". Adalah data berupa hasil analisis angket pretest, posttest dan observasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene

   Pertemuan I: Pemberian Angket *Pre-test*

   Hari, tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

   Waktu : 40 menit

   Tempat : Ruang kelas

   Pada pertemuan pertama, peneliti memulai sesi dengan membangun *rapport* dengan siswa untuk menciptakan suasana yang nyaman. Pemberian *ice breaking* untuk mengurangi ketegangan sebelum pengisian angket. Peneliti menjelaskan tujuan angket *pre-test* yang diberikan untuk mengukur kemandirian belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

sebelum mengikuti serangkaian pertemuan. Siswa kemudian diberikan angket yang berisi daftar pernyataan tentang kemandirian belajar mereka dan di instruksikan untuk mengisi angket tersebut secara individual dalam suasana yang tenang tanpa gangguan. Peneliti memastikan bahwa setiap siswa memahami pernyataan dalam angket sebelum mulai mengisinya. Setelah angket dikumpulkan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi mereka dalam penelitian ini dan memberikan umpan balik positif serta memotivasi siswa untuk terus mengembangkan kemandirian belajar mereka.

Pertemuan II: Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Hari, tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024

Waktu : 45 menit

Tempat : Ruang kelas

Pelaksanaan bimbingan kelompok pada pertemuan ke II diawali dengan salam dan do'a. peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan di adakannya kegiatan yang akan berlangsung. Begitupun sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing- masing. Peneliti kemudian menjelaskan pengertian, tujuan, serta asas bimbingan kelompok. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai bimbingan kelompok. Peneliti mulai membuka bimbingan kelompok dengan menayakan kabar dan keadaan siswa terlebih dahulu. Kemudian masuk ketahap kegiatan peneliti memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

pengarahan pada saat bimbingan kelompok berlangsung. Peneliti mengarahkan siswa agar siswa dapat mengemukakan permasalahan yang telah di alami secara bergantian. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok masih ada siswa malu dalam mengungkapkan permasalahan yang tengah dialaminya, setelah menjelaskan permasalahan yang telah di alami peneliti meminta agar siswa/teman yang lain dapat memberikan saran atau masukan kepada temannya agar permasalahan yang tengah di alami dapat terselesaikan. Adapun masalah yang dibahas dalam pertemuan ini yaitu siswa kesulitan memahami pelajaran. Peneliti memberikan solusi kepada permasalahan tersebut yaitu:

1. Membuat rangkuman pembelajaran agar lebih mudah saat belajar.
2. Membuat kelompok belajar agar lebih semangat dan giat saat belajar.
3. Membuat tempat belajar lebih kondusif atau tenang pada saat aktifitas belajar.

Peneliti mempersilahkan siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan bimbingan kelompok, setelah menyampaikan kesimpulan dari kegiatan bimbingan kelompok peneliti mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok kelompok dengan doa dan salam.

Pertemuan III: Pelaksanaan metode *problem based learning*

Hari, tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024

Waktu : 60 menit

Tempat : Ruang kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

Pada pertemuan ini peneliti memulai dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian untuk membangun *rapport* dengan siswa. Pemberian *Ice breaking* dilakukan untuk mencairkan suasana. Pada tahap pertama dalam pelaksanaan problem based learning ini peneliti mengorientasi siswa pada masalah. Pada tahap ini saya menayangkan sebuah video dengan materi Penerapan simbol sila-sila pancasila pada kehidupan sehari-hari. Pada tahap kedua peneliti membagi siswa ke dalam kelompok. Setelah membagi kelompok ,masing masing siswa memperhatikan video yang ditayangkan secara seksama dan berdiskusi sesama temannya. Tahap selanjutnya Peneliti mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi atau melakukan tukar informasi sesama teman. Kemudian Peneliti membantu siswa dalam menyiapkan laporan dan membantu mereka membagi tugas dengan sesama temannya. Dan terkahir peneliti membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang mereka lakukan dengan mempersentasikan hasil diskusinya.

Pertemuan IV: Pemberian angket *Post-test*

Hari, tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Waktu : 30 menit

Tempat : Ruang kelas

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai sesi dengan membangun *rapport* dengan siswa untuk menciptakan suasana yang nyaman. Pemberian *ice breaking* untuk mengurangi ketegangan sebelum pengisian angket. Peneliti menjelaskan tujuan angket *post-test* yang diberikan untuk mengukur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

kemandirian belajar siswa sebelum mengikuti serangkaian pertemuan. Siswa kemudian diberikan angket yang berisi daftar pernyataan tentang kemandirian belajar mereka dan di instruksikan untuk mengisi angket tersebut secara individual dalam suasana yang tenang tanpa gangguan. Peneliti memastikan bahwa setiap siswa memahami pernyataan dalam angket sebelum mulai mengisinya. Setelah angket dikumpulkan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi mereka dalam penelitian ini dan memberikan umpan balik positif serta memotivasi siswa untuk terus mengembangkan kemandirian belajar mereka.

1. Analisis Statistik Deskriptif

   a. Hasil angket sebelum perlakuan

      Data hasil penelitian tentang kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene sebelum mengikuti metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar, disajikan secara lengkap pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Analisis Statistik hasil angket kemandirian belajar sebelum diberikan metode *problem based learning*

Statistics

		PRETEST
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		74.2000
Std. Error of Mean		2.05354
Median		73.5000
Mode		71.00[a]
Std. Deviation		11.24768
Variance		126.510
Skewness		1.064
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		4.058
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		60.00
Minimum		53.00

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan sebelum metode *problem based learning* di berikan yaitu perolehan pada pretest berada pada kategori rendah setelah di berikan metode *problem based learning* perolehan berada pada kategori tinggi.
2. Penerapan metode *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene.

B. SARAN

1. Bagi Dosen dan guru Bimbingan dan Konseling

   Agar dapat memberikan informasi bagaimana meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan metode *problem based learning.*

2. Bagi siswa

   Agar dapat mengatur jadwal belajar dengan baik dan percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik metode *problem based learning* dalam meningaktkan kemandirian belajar siswa . Agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan pemikiran khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

DAFTAR PUSTAKA

Agazarian, Y.M. & Peters, R. (2018). Kelompok yang terlihat dan yang tidak terlihat: Dua perspektif tentang psikoterapi kelompok dan poses kelompok. Newyork Routladge

Asmar, E. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *I*(1). 33-45. https://journal.lppmunindra.ac.id

Astuti, E. P. (2015). JPSE: Kemandirian Belajar Matematika siswa SMP /MTS di Kecamatan Prembun 65. JPSE, 65-75.

Aziz, H. & Abdolghader, F. (2018). Investigasi Kualitas Siswa Internasional Pada Layanan Pendidikan. Jurnal Wawasan Humaniora, *2*(02),118-123. https://jurnal.stikipmb.ac.id

Fathurrohman, M. (2015). Model-model Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruzz.

Fauzan, A., & Yerizon, Y. (2013). Pengaruh Pendekatan RME dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Matematis Siswa. *Prosiding Semirata 2013*, 1(1).

Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21: Kuna Sukses Implementasi Kurikulum 2013 Ghalia Indonesia.

Hartanti, J. (2022). Bimbingan kelompok

Keblusuk, L., Giles, H. (2017). Komunikasi dan kehidupan kelompok: Bagaimana bahasa dan simbol membentuk hubungan antar kelompok, proses kelompok dan hubungan antarkelompok. 20(5), 632-634.

Kurnia, U., Rifai, H., & dkk. (2015). Efektivitas Penggunaan Gambar pada Brosur dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika kelas XI Sman 5 Padang. Pillar of Physics Education, 6(2).

Kurniawan, H., R., & Malang, U.N. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan *Think Pair Share* Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 3 Malang. Hakkun Elmunsyah, Muladi, *Jurnal Pendidikan*, *3 nomor 2,* 80-85. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.267 40/jp.v3n2.p80-85.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

Lidnillah, D.A.M. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). J. Pendidik inov UP Educ.

Lindawati, Rahayu. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities. Vol 2 No. 1, 2021: 1-8.* https://journal.publication-center.com.

Madihah, H. & Susanto D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training. *Jurnal Mahasiswa BK. AN-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia.* 3(3), 13-17. https://ojs.uniska-bjm.ac.id

Malm. B (2020). Tentang kompeksitas mendidik siswa baru, pendidik guru pandangan tentang tantangan kontemporer terhadap profesi mereka. Jurnal Pendidikan untuk Mengajar. *46(3).* https://jurnal.stikipmb.ac.id

Mashuri, I. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa kelas X SMA Negeri Kabupaten Blora, JMEE, II(1).

Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan dikelas VII Sekolah Menengah Pertama. Moshara: Jurnal Pendidikan Matematika 7(1), 63-74. https://journal.institutpendidikan.ac.id

Mayasari, Dian, (2018). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik S*elf Control* untuk Mereduksi Perilaku Menyontek siswa SMP Negeri Kota Singkawang. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), 2018. 3.2. 56-58. https://journal.stkipsingkawang.ac.id

Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga,Motivasi Belajar,dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20*(4), 441-451.

Prayuda, R. Thomas, & dkk. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA.

Purwaningsih, N.M.D. & Widana, I.W (2017). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil belajar matematika dengan mengontrol bakat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

numerik siswa. Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 6 (2), 153-159. https://ojs.mahadewa.ac.id

Rafli, Ninuk, & dkk. (2015). Teori Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca

Rahayu, A. & Lindawati, Y.I. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities,* 2021, 1-8. https://journal.publication-center.com

Rohmat, A. (2014). Analsis Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Cimahi.

Sari, E.P. (2013). Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Sikap Proposal.Jurnal Bimbingan Konseling. https://.journal.unnes.ac.id

Setiyadi, A.G. & Sutama, (2015). Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika melalui Strategi *Discovery Learning* pada siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Sambi tahun 2014/2015. (Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Siregar, D. (2015). Kontribusi Pemberian layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Hamzanwadi Pancor (Studi Persepsi Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Hamzanwadi Pancor). *Education, 10*(1), 147-159.

Supanti, S., & Hartutik, I. (2018). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Siswa pada Materi Sistem Koloid dengan Metode Inkuiri. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12*(1). 2031-3038. https://journal.unnes.ac.id

Taufik (2021 b). Melaksanakan Bimbingan Kelompok untuk Mengubah Pola Wawasan Siswa Tentang Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19. JELITA 59-68.

Utami, Ni Made Sri: Astawan, I. Gede Meta. (2020). Mreta Analisis Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 2020. 3.3: 416-427. https://ejournal.undiksha.ac.id

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

Weinberg, H. (2020). Psikoterapi online: tantangan dan kemungkinan selama covid-19,tinjauan praktik. Dinamika kelompok: teori, penelitian, dan praktik.

Yamin, M. (2013). Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran, Jakarta: Referensi (GP Press Group)

Yanti, S. & Surya, E. (2017). Kemandirian Belajar dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q








Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q

RIWAYAT HIDUP



Saya NURHIKMAH, lahir di Pulau Saugi pada tanggal 28 Januari 2002. Putri Bungsu dari dua bersaudara, anak dari pasangan HUSEN dan SARIPA. Saya tinggal di Pulau Saugi Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku/Kewarganegaraan (Makassar/Indonesia). Pendidikan di mulai pada tahun 2008 di terima sebagai siswa SDN 5/43 Pulau Saugi dan lulus pada tahun 2014. Melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Labakkang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. lalu sekolah menengah atas di SMA Negeri 4 Pangkep dengan Program Studi MIPA pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pangkajene pada Program Studi Bimbingan dan Konseling jenjang Strata satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/B0Hb93gWSDZDWJZ3U7GH_Q